

Abstrak

Kota Jakarta secara resmi mengadopsi konsep smart city pada tanggal 15 Desember 2015. Lalu konsep ini dinamakan Jakarta Smart City. Konsep smart City menjadikan suatu kota mampu menggunakan sumber daya manusia, modal sosial, dan infrastruktur telekomunikasi modern untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan kualitas kehidupan yang tinggi. Diharapkan konsep ini dapat membuat kota Jakarta menjadi lebih baik. Smart government merupakan salah satu pilar pada Smart City yang mengkhususkan pada tata kelola pemerintahan. Adanya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat diharapkan dapat mewujudkan tata kelola dan jalannya pemerintahan yang bersih, jujur, adil, dan demokrasi, serta kualitas dan kuantitas layanan publik yang lebih baik. Qlue adalah salah satu aplikasi yang dapat melibatkan masyarakat aktif dalam pembangunan kota yaitu dengan cara melaporkan permasalahan yang ada di sekitar. Lalu laporan akan diselesaikan oleh wilayah kelurahan terkait. Aplikasi ini memiliki peringkat yang salah satunya adalah peringkat kelurahan terbaik dan terburuk. Maka dari itu Kelurahan Galur dan Kelurahan Pejagalan menjadi salah satu alasan untuk diteliti karena masing-masing berada di peringkat tersebut. Analisis yang digunakan berdasarkan teori smart government yaitu analisis transparansi, analisis kualitas pelayanan publik, dan analisis partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: smart city, smart government, Jakarta smart city, partisipasi

ABSTRACT

Jakarta City officially adopted the concept of smart city on December 15, 2015. Then the concept is called Jakarta Smart City. The concept of smart city makes a city capable of using human resources, social capital, and modern telecommunications infrastructure to realize sustainable economic growth and high quality of life. It is hoped that this concept can make Jakarta better. Smart government is one of the pillars on Smart City that specializes in governance. The existence of cooperation between the government and the community is expected to realize the governance and the running of clean, honest, fair and democratic government, as well as the quality and better service of public services. Qlue is one application that can involve the active community in urban development by way of reporting the problems that exist around. Then the report will be completed by the related subdistrict area. This app has a rank that one of them is the best and worst village rank. Therefore, Galur subdistrict and Pejagalan subdistrict become one of the reasons to be studied because each of them are in the rankings. The analysis used based on smart government theory is transparency analysis, public service quality analysis, and community participation analysis.

Keywords: smart city, smart government, Jakarta smart city, participation